



UNIVERSITAS INDONESIA

**REPRESENTASI TRAGEDI 1965 DALAM FILM
(Antropologi Media dan Film-Film Bertema Tragedi 1965)**

TESIS

**B.I. PURWANTARI
NPM: 0606019232**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
DEPOK, JAWA BARAT
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**REPRESENTASI TRAGEDI 1965 DALAM FILM
(Antropologi Media dan Film-Film Bertema Tragedi 1965)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Master Antropologi**

**B.I. PURWANTARI
NPM: 0606019232**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
DEPOK, JAWA BARAT
JULI 2010**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : B.I. Purwantari

NPM : 0606019232

Program Studi : Pascasarjana Antropologi

Judul Tesis : Representasi Tragedi 1965 Dalam Film

Antropologi Media dan Film-Film Bertema Tragedi 1965



Dosen Pembimbing

Dr. Iwan Tjitradjaja

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : B.I. Purwantari
NPM : 0606019232
Tanda Tangan :

Tanggal : 12 Juli 2010

KATA PENGANTAR

Tesis ini tak mungkin dapat saya kerjakan dan selesaikan, meski masih sangat jauh dari sempurna, tanpa uluran bantuan para dosen di Program Pascasarjana, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Indonesia. Mereka telah menghantar dan memperkenalkan ranah antropologi kepada saya. Hanya rangkaian kata inilah yang dapat saya sampaikan sebagai rasa syukur.

Dalam proses penulisan tesis ini saya dibimbing oleh Dr Iwan Tjitradjaja. Beliau dengan sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan, memberi masukan-masukan dan memahami kesulitan saya untuk bisa fokus menyelesaikan tesis ini. Hanya ucapan terima kasih yang bisa saya berikan untuk pendampingan ini sehingga saya tetap berupaya keras mengerjakannya di saat-saat genting berakhirnya masa studi.

Rasa terima kasih perlu pula saya ungkapkan kepada Profesor Dr Yasmin Shahab. Beliau memberi banyak kritik dan masukan saat sidang proposal tesis ini. Semua itu menjadi bahan saya untuk memperbaiki rencana penelitian ini walaupun sangat mungkin apa yang saya tulis di sini belum sesuai dengan yang beliau harapkan.

Prof Dr. Sulistyowati Irianto dan Dr Tony Rudyansjah tak sedikit membantu dan mengingatkan tentang batas akhir masa studi dan memberi jalan agar saya tetap bisa menyelesaikan tesis ini. Hanya rasa syukur bisa saya ungkapkan di sini.

Para dosen lainnya memiliki peran penting dalam memperkenalkan persoalan-persoalan antropologi dan mengajarkan kebijakan: Prof Dr Ahmad Fedyani Syaiffudin, Prof. James Danandjaja, Dr. Suraya Affif, Dr Riga Adiwoso, serta Dr. Ninuk Kleden.

Tentunya, urusan administrasi perkuliahan tak mungkin rapi tanpa peran kawan-kawan sekretariat: mbak Tina, Wiwin, Wati, dan mas T ommy. Mereka selalu siap sedia membantu meskipun harus menghadapi kelambatan saya. Juga Ibu Endang Patrijunianti, MA yang turut mengurus kelancaran administrasi perkuliahan di tahun-tahun awal masa studi saya.

Perkuliahannya terasa berat tanpa kehadiran kawan-kawan angkatan 2006 yang menemani bincang-bincang ringan atau pun mendengarkan keluh kesah saya setelah menempuh perjalanan cukup jauh dari Palmerah Selatan ke Depok atau sebaliknya, dengan bis dan kereta api di tengah lalu lintas Jakarta yang membuat sakit kepala: 'Kojai' Sundjaja, Diah, Yusran, Gonjess, Mitha, Heri, Andi, Paul, Fikri, Pak Murtado, Pak Aziz, Pak Marko. Juga kawan-kawan angkatan berikutnya: Rawa, Ines, Himen, Elly.

Pengerjaan tesis ini tak akan terlupakan, bukan saja karena ini merupakan momen penting dalam perjalanan akademik, tetapi juga karena proses yang harus saya lalui. Beban kerja dan himpitan ekonomi tak pelak menjadi tantangan utama. Karenanya, dalam proses penulisan ini, orang-orang terkasih menjadi tumpuan saya. Pasangan hidup saya selama 14 tahun ini, Iton, seringkali terpaksa menerima limpahan ketegangan dan kekesalan saya. Dua permata kecilku, Jethro dan Jove, yang dengan cara mereka masing-masing berusaha meringankan beban, sambil terus bertanya 'kenapa harus sekolah lagi kalo bikin bunda capek terus?'. Untuk merekalah tesis ini saya tuliskan.

Kepada kawan-kawan yang punya cara sendiri mendukung proses penyelesaian tesis ini hanya ucapan syukur bisa saya sampaikan: kawan-kawan di Jaringan Kerja Budaya (JKB) dan Institut Sejarah Sosial Indonesia (ISSI) yang mendorong dan memberi pemahaman tentang persoalan tragedi 1965: Grace, Erlijn, Fauzi (*yang selalu mau membantu mencarikan buku di tengah kesibukannya sendiri*), Taat (*yang mau mencarikan film-film sambil bergulat dengan pekerjaannya*), Agung Ayu, Agung Putri, John, Fay, Alit, Rani, Ocip, Awah, Yudi. Mereka terus percaya bahwa saya bisa menyelesaikan fase ini.

Khusus kepada Veronica Kusumaryati, saya ucapkan banyak terima kasih karena memperbolehkan saya mengutip hasil penelitiannya yang sangat baik.

Akhirnya, rasa terima kasih mendalam saya titipkan di sini untuk para narasumber yang ikut melancarkan proses ini: pak Putu, bung Wira, Mila, Hanung, Abduh, Lasja. Bagaimana pun kerja keras mereka telah memberi inspirasi tentang bagaimana menyelesaikan persoalan sejarah masa lalu bangsa ini dengan kerangka kebudayaan.

Condet, 24 Juni 2010

B.I. Purwantari

ABSTRAK

Nama : B.I. Purwantari
Program Studi : Antropologi
Judul : Representasi Tragedi 1965 Dalam Film
(Antropologi Media dan Film-Film Bertema Tragedi 1965)

Perbincangan tentang peristiwa 1965 mencapai fase baru ketika terjadi perubahan politik di negeri ini tahun 1998. Narasi tentang peristiwa 1965 tidak lagi tunggal. Muncul narasi baru yang direpresentasikan oleh film-film tentang tragedi 1965.

Film-film ini muncul dalam konteks perfilman Indonesia yang belum menjadi sebuah industri dengan infrastruktur yang masih lemah, cukup ketat dikontrol negara melalui institusi sensor, memiliki sumber daya manusia terdidik di bidang film. Kondisi ini turut memberi warna terhadap proses produksi film-film yang menampilkan tema tragedi 1965.

Film-film yang menampilkan narasi baru ini memediasikan rekonstruksi atas ingatan yang ditindas selama lebih dari tiga dekade. Rekonstruksi atas ingatan yang ditindas membantu kita memahami kehidupan politik, sosial, budaya sebuah kelompok masyarakat. Dari ingatan individu dan kolektif dapat direkonstruksi tragedi kemanusiaan 1965/1966: bentuk dan derajat kekerasan serta luas cakupan tragedi yang terjadi saat itu. Rekonstruksi ini juga menjadi proses *healing* bagi para penyintas tragedi 1965 atas peristiwa traumatik yang terjadi di masa lalu. Film-film horor yang mengetengahkan tragedi 1965 sebagai narasi utama, mengkonstruksi tragedi 1965 sebagai situasi horor melalui kemunculan hantu yang membalas dendam kepada orang-orang yang telah menganiayanya.

Kata Kunci : Antropologi, Media, Film, Partai Komunis Indonesia (PKI)

ABSTRACT

Name : B.I. Purwantari
Study Program : Anthropology
Title : Representation of 1965 Tragedy in The Indonesian Films
(Media Anthropology and The Indonesian Films of 1965 Tragedy)

The political change in 1998 has created a new phase in discussion on the 1965 Event & Tragedy. There exists a new narrative which is being represented by some of the Indonesian films.

These films appeared in a Indonesian film industry context which has weak infrastructure, tightly controlled by the state, and has a well-educated film makers. These conditions, in turn, influence the production of narrative in the Indonesian films.

These films form new narrative which mediating a reconstruction of repressed memories. This reconstruction has become central to understand a group's politics, economic, and cultural past. It gives important to know the tragedy of 1965/1966: the level of violence and the deep impact to the life of hundred thousands of people accused communist. On the other side, this reconstruction has clearly become a healing process for survivors of this tragedy as well as given new historical perspective for the younger generation.

Keywords: Anthropology, Media, Film, Indonesian Communist Party (PKI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
- Film-Film Tentang Tragedi 1965	1
- Studi Tentang Peristiwa dan Tragedi 1965	6
Masalah dan Pertanyaan Penelitian	10
Antropologi Media	11
Representasi dan Kebudayaan	15
Metode Penelitian	20
- Subyek Penelitian	20
- Setting Penelitian	21
- Pengumpulan Data	22
-	
BAB II FILM INDONESIA DAN TRAGEDI 1965	23
Periode Kolonial: Bioskop dan Peran Modal Cina	23
Politik Impor dan Monopoli Distribusi Film	27
Produksi Film Indonesia	36
Generasi Baru dan Film-Film Mereka	39
BAB III REKONSTRUKSI INGATAN YANG DITINDAS	41
Ingatan Sosial Tentang Peristiwa 1965	41
Memediasi Rekonstruksi Ingatan Yang Ditindas	45
BAB IV HOROR, TRAUMA, DAN TRAGEDI 1965	64
Film Layar Lebar dan Tragedi 1965	64
Memediasikan Horor Tragedi 1965	67
Memediasikan Trauma	80

BAB V	ARENA AKTIVISME KEBUDAYAAN	85
	Representasi Makna 'Yang Lain' Tentang Peristiwa 1965	85
BAB VI	PENUTUP	96
	DAFTAR PUSTAKA	98



Filename: Cover tesis
Directory: F:\TESISR~1
Template: C:\Documents and Settings\T o m y\Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: riri
Keywords:
Comments:
Creation Date: 6/24/2010 12:28:00 PM
Change Number: 89
Last Saved On: 7/13/2010 1:41:00 PM
Last Saved By: Tomy
Total Editing Time: 711 Minutes
Last Printed On: 7/13/2010 1:56:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 10
Number of Words: 2,090 (approx.)
Number of Characters: 11,917 (approx.)

